

1341010025-2018-MAKALAH.docx

Date: 2018-02-01 08:09 UTC

* All sources 41 | Internet sources 6 | Own documents 1 | Organization archive 34

☒	[0]	"12410110004-2017-MAKALAH-IN.doc" dated 2017-07-13 6.4% 14 matches
☒	[1]	"APLIKASI PENENTUAN HARGA JUAL PADA CV. MITRA KELUARGA" dated 2017-08-21 5.6% 11 matches
☒	[2]	https://azkhastores.wordpress.com/2013/10/17/biaya-overhead-pabrik/ 5.5% 9 matches
☒	[3]	asnihasibuan.blogspot.com/2013/05/akuntansi-biaya.html 5.2% 10 matches
☒	[4]	docplayer.info/353192-Penentuan-harga-po...nufakturan-maju.html 5.0% 8 matches
☒	[5]	"Jurnal V1.3.docx" dated 2017-06-13 1.8% 5 matches
☒	[6]	"Jurnal TA-13410110030-Rizki Syukurilawati.docx" dated 2017-07-14 1.7% 4 matches
☒	[7]	https://www.slideshare.net/ririamaiiii/akuntansi-biaya-45970791 1.4% 3 matches
☒	[8]	"12410110006-2017-JURNAL-INA 2.pdf" dated 2017-07-14 1.4% 3 matches
☒	[9]	"12410100100 - TA" dated 2017-10-16 1.4% 3 matches
☒	[10]	"12410100014-2017-MAKALAH IN V.05.pdf" dated 2017-07-13 1.3% 3 matches 1 documents with identical matches
☒	[12]	"Jurnal Tugas Akhir - Dewa Ayu Tri ...ot; dated 2017-07-13 1.2% 3 matches
☒	[13]	"13410100152-2018-04-jurnal v02.doc" dated 2018-01-11 1.1% 3 matches
☒	[14]	"Jurnal(2).docx" dated 2018-01-09 1.1% 4 matches
☒	[15]	"MAKALAH-eng Dewangga.pdf" dated 2017-07-14 1.2% 3 matches 1 documents with identical matches
☒	[17]	"13410100138-2018-jurnal-rev8.doc" dated 2018-01-27 1.1% 3 matches
☒	[18]	"MAKALAH-ENG new (1).doc" dated 2017-07-14 1.1% 3 matches 1 documents with identical matches
☒	[20]	"JURNAL-13410100163 R1.docx" dated 2018-01-11 1.0% 4 matches
☒	[21]	"Jsika_10410100102 (1).docx" dated 2018-01-31 1.0% 3 matches 5 documents with identical matches
☒	[27]	"11410100269-makalah-in(1).docx" dated 2018-01-16 1.0% 2 matches
☒	[28]	"jurnal baru.doc" dated 2018-01-10 1.0% 2 matches

☒	[29]	"i04i0i00094-2017-MAKALAH-IN.docx" dated 2017-07-17 1.0% 2 matches
☒	[30]	"jurnal - Rr Aisyah Nur P - i24i0i00i54 en.docx" dated 2017-03-08 0.8% 4 matches
☒	[31]	"i34i0i00i45-2017-Belly Purna B-JURNAL.docx" dated 2018-01-30 0.8% 3 matches
☒	[32]	"Jurnal Caraka.pdf" dated 2017-07-14 0.9% 2 matches
☒	[33]	"Herliyanto_Raco_Rully_ANALISIS_FAK...ot; dated 2017-07-12 0.8% 3 matches
☒	[34]	"Jurnal-Rachmat Ditta Setiawan-i04i0i00i52.docx" dated 2017-07-12 0.9% 2 matches
☒	[35]	"Agus Awidya Jurnal.pdf" dated 2018-01-30 0.8% 2 matches
☒	[36]	"Jurnal-Fitri.docx" dated 2018-01-30 0.7% 3 matches
☒	[37]	"21_JURNAL.doc" dated 2018-01-04 0.8% 2 matches 7 documents with identical matches
☒	[45]	"Jurnal Afnan i04i0i00268.pdf" dated 2017-07-05 0.7% 3 matches
☒	[46]	"084i0i00302-2017-MAKALAH-IN.doc" dated 2017-02-23 0.7% 3 matches
☒	[47]	"Makalah TA Dukan Arif.pdf" dated 2017-07-14 0.6% 2 matches
☒	[48]	"i34i0i00066 - TA" dated 2017-10-16 0.6% 2 matches
☒	[49]	"Revisi JURNAL Finna Puspitasari i14i0i002i6.docx" dated 2018-01-30 0.6% 2 matches
☒	[50]	"Jurnal Anggy.docx" dated 2018-01-29 0.4% 2 matches 3 documents with identical matches
☒	[54]	"Ira Puspasari_Sistem Hidroponik Wi...ot; dated 2017-10-27 0.5% 1 matches
☒	[55]	"jurnal - Ryan Hadi Wijaya - i24i0i00i62 -.pdf" dated 2017-09-14 0.4% 2 matches
☒	[56]	https://www.coursehero.com/file/p2p293q/...rbit-dan-Percetakan/ 0.4% 1 matches
☒	[57]	www.academia.edu/i0559964/ANALISIS_PENER...ADA_TAHU_SUMBER_JAYA 0.4% 1 matches
☒	[58]	"i3420i00033-2017-MAKALAH-IN.pdf" dated 2017-09-04 0.2% 1 matches 1 documents with identical matches

5 pages, 2381 words

PlagLevel: selected / overall

30 matches from 60 sources, of which 6 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV LANGGANAN

Raysa Machfud Diana ¹⁾ Arifin Puji Widodo ²⁾ Teguh Sutanto ³⁾

Fakultas Teknologi dan Informatika

Program Studi S1 Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya. 60298

Email : 1)13410110025@stikom.edu, 2)arifin@stikom.edu, 3)teguh@stikom.edu

Abstract: CV Langgan is a manufacturing company in West Jakarta area that has existed since 2001. The company is engaged in the production of jewelry made from gold and gems. The production process is done when the stock in the store has been sold, the jewelry products produced have different specifications between each other. In the process of making jewelry there must be costs incurred by the company, the cost is often known as the cost of production. But now the company in determining the cost of production has not been based on the three elements of the cost of production, namely the cost of raw materials, direct labor costs, and factory overhead costs. This resulted in the company having difficulty knowing the value of the profit earned and can not determine the selling price of the product. Based on the impact of existing problems, the company can apply the calculation of cost of production by using the full costing method. By using this method the company can calculate all the elements of production cost into the cost of goods. Based on the results of tests conducted on the application built, states that this application has been able to produce a report on the cost of production.

Keywords: Full Costing, Cost of Production, Cost Accounting

CV Langgan merupakan perusahaan manufaktur di daerah Jakarta barat yang telah ada sejak tahun 2001. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi perhiasan yang berbahan dasar emas dan permata. Proses produksi dilakukan jika stok di toko telah terjual atau terdapat pesanan dari pelanggan, produk perhiasan yang dihasilkan memiliki spesifikasi yang berbeda antara satu sama lain.

Dari proses produksi yang dilakukan akan memunculkan biaya yang dikeluarkan untuk dihitung menjadi biaya produksi, biaya produksi sering dikenal sebagai harga pokok produksi. Menurut Mulyadi (2009), harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan kumpulan biaya produksi yang tersusun dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Elemen biaya yang terdapat pada harga pokok produksi merupakan acuan penting dalam menetapkan harga jual. Namun saat ini cara CV Langgan dalam menetapkan harga pokok yang dibebankan ke produk hanya dengan menghitung biaya pemakaian bahan baku dan gaji karyawan saja.

Pembebanan biaya bahan baku yang dilakukan hanya berdasarkan dua jenis bahan, yaitu total berat emas yang digunakan untuk satu produk yang sudah ditambahkan dengan besar

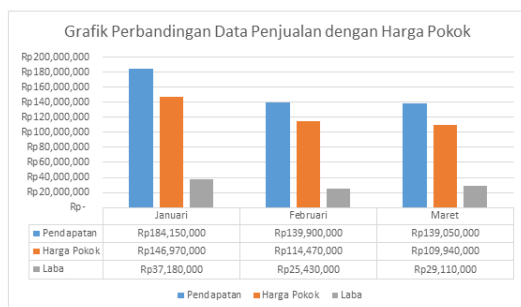
nilai kerugian penyusutan emas saat proses produksi kemudian dikalikan dengan harga emas pada masa pembuatan dan ditambah dengan hasil perkalian permata yang dipakai. Contoh untuk perhitungan bahan baku produk cincin dengan bahan yang diperlukan adalah harga emas lima gram dan berlian 0.05 Ct sebanyak dua biji, kemudian biaya tersebut dikalikan dengan harga perolehan masing-masing bahan pada masa itu. Hasil dari perkalian tersebut ditambah dengan nilai kerugian penyusutan emas sebesar 2% adalah biaya bahan baku. Akan tetapi pada realisasinya, harga perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya tidak menggambarkan harga yang sebenarnya.

Selanjutnya dalam pembebanan biaya tenaga kerja langsung dari kegiatan produksi, perusahaan membedakan menjadi dua jenis pekerja. Pekerja pertama adalah tukang pembuat rangkai yang digaji berdasarkan lama pengerjaan produksi dikalikan dengan gaji perhari yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pekerja kedua adalah tukang pemasang permata yang digaji berdasarkan jumlah permata yang pasang dikalikan upah yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, gaji tukang pembuat rangkai perhari sebesar delapan puluh ribu rupiah dan lama waktu produksi ada lima hari dan gaji tukang pemasang

permata sebesar dua ratus lima puluh rupiah untuk permata ukuran 0.05 Ct dikalikan dengan jumlah permata yang dipasang. Maka hasil dari perhitungan tersebut ditetapkan sebagai biaya tenaga kerja langsung.

Biaya lain yang dibebankan oleh perusahaan adalah biaya listrik yang dihitung berdasarkan perkiraan pembagian tagihan listrik perbulan, pada kenyataannya hasil produksi setiap bulan tidak bisa dipastikan.^[2] Padahal menurut Mulyadi (2009), selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terdapat satu unsur biaya lain yaitu biaya overhead pabrik.^[2] Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya bahan penolong, biaya penyusutan mesin dan bangunan.

Perusahaan yang tidak memiliki perhitungan biaya produksi secara pasti akan mengalami kesulitan mengetahui nilai laba pasti yang diperoleh dari suatu produk yang terjual, karena cara perhitungan untuk mendapatkan harga pokok masih belum mencakup semua elemen biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Hal ini tentu berdampak pada harga jual yang ditawarkan kepada pelanggan kurang bersaing serta ketidakstabilan laba yang diperoleh. Dalam menentukan harga jual hanya berdasarkan besar pemakaian bahan dan gaji tenaga kerja ditambah dengan keuntungan yang ingin diperoleh. Pada gambar 1 menampilkan grafik penjualan yang mengalami siklus penurunan pada pendapatan yang diperoleh, padahal jika dilihat berdasarkan laba yang didapat maka sebenarnya perusahaan mengalami kenaikan pada bulan Februari ke bulan Maret. Dampak langsung bagi perusahaan adalah tidak adanya informasi apakah perusahaan mendapatkan laba atau rugi jika pendapatan menurun namun laba mengalami kenaikan.



Gambar 1.^[2] Grafik Perbandingan Data Penjualan dengan Harga Pokok

Berdasarkan dampak permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini membangun sebuah aplikasi penentuan harga pokok produksi

menggunakan metode full costing yang dapat menghasilkan informasi akurat terkait biaya pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, pembebanan biaya overhead pabrik dan yang terakhir adalah informasi harga pokok produksi yang dibebankan pada produk.^[4] Menurut Mulyadi (2009) dengan menggunakan metode full costing perusahaan dapat menghitung semua elemen biaya produksi ke dalam harga pokok, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.^[10] Pemilihan metode ini dikarenakan perhitungan harga pokok yang mencakup seluruh biaya produksi yang ada.^[10] Perusahaan terbantu dalam menentukan harga jual produk karena adanya informasi yang dihasilkan oleh aplikasi penentuan harga pokok produksi ini sehingga bisa dengan mudah mengetahui laba yang diperoleh.^[3] Informasi laporan yang dapat dihasilkan oleh aplikasi ini setelah dilakukan kegiatan uji coba adalah laporan terkait biaya pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja, pembebanan biaya overhead pabrik, dan laporan harga pokok produksi.

METODE PENELITIAN

Terdapat empat proses utama dalam menentukan harga pokok produksi, antara lain:

1. Menghitung Biaya Bahan Baku

Penjelasan biaya bahan baku menurut Mulyadi (2009) adalah bahan yang pemakaiannya dapat diukur berdasarkan jumlah barang yang selesai diproduksi. Proses perhitungan biaya bahan baku didapatkan dari kartu stok yang menggunakan suatu metode untuk menghasilkan harga bahan. Dalam buku Akuntansi Biaya, rumus perhitungan biaya bahan baku menurut Mulyadi (2009) sebagai berikut:

$$\bullet \sum RPBB \times (\text{Harga Beli} + \text{Biaya Pembelian})$$

Keterangan:

RPBB = Realisasi Pemakaian Bahan Baku

Data total realisasi pemakaian bahan bisa didapatkan dari kegiatan pencatatan realisasi pemakaian pada laporan hasil kegiatan produksi, kemudian dikalikan dengan harga bahan yang telah disesuaikan berdasarkan harga pada tanggal pemakaian di kartu stok.

2. Menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung

Karyawan atau pegawai yang terlibat langsung pada saat pembuatan suatu barang dan

jasannya dapat mudah untuk diurut disebut dengan tenaga kerja langsung. Menurut Mulyadi (2009), biaya tenaga kerja langsung ialah biaya yang dibebankan kepada suatu barang atas pemakaian jasa tenaga kerja manusia. Pada CV Langganan terdapat dua jenis tenaga kerja yang digunakan saat proses produksi, yaitu tukang pembuat rangkai dan tukang pemasang permata. Rumus perhitungan biaya tenaga kerja langsung sebagai berikut:

- Gaji Pembuat Rangkai

$$\Sigma \text{Realisasi Jam Kerja Karyawan} \times \text{Upah Karyawan}$$

- Gaji Pemasang Permata

$$\Sigma \text{Permata yang Dipasang} \times \text{Upah Karyawan}$$

3. ^[3] Biaya Overhead Pabrik

Menurut Mulyadi (2009), biaya overhead pabrik ialah seluruh biaya yang timbul saat proses produksi selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Berdasarkan kegiatan studi lapangan dan wawancara yang dilakukan pada CV Langganan, biaya yang masuk kategori sebagai biaya overhead pabrik sebagai berikut:

a. Biaya Bahan Penolong

Bahan penolong merupakan bahan tidak termasuk dalam barang jadi walaupun tetap menjadi unsur biaya pada produk, namun nilainya relatif kecil apabila dibanding dengan harga pokok produksi.

Menghitung biaya bahan penolong diperlukan informasi pemakaian bahan dari pencatatan hasil kegiatan produksi, kemudian dikalikan dengan harga bahan yang telah disesuaikan berdasarkan harga pada tanggal pemakaian di kartu stok. Rumus untuk menghitung biaya bahan penolong:

- $\Sigma \text{Realisasi Pemakaian Bahan Penolong} \times (\text{Harga Beli} + \text{Biaya Pembelian})$

Keterangan:

$$\text{RPBP} = \text{Realisasi Pemakaian Bahan Penolong}$$

b. Biaya Pembebanan Listrik

Biaya listrik timbul akibat adanya penggunaan mesin yang menggunakan listrik saat proses produksi. Dalam menentukan biaya pemakaian listrik memerlukan data daya listrik mesin yang digunakan, data jam kerja mesin yang diperoleh dari pencatatan hasil kegiatan produksi, serta tarif dasar listrik yang digunakan oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung biaya pembebanan listrik:

- Penggunaan Daya

$$\Sigma \text{TDL} \times \text{Daya Mesin}$$

Keterangan:

$$\text{TDL} = \text{Tarif Dasar Listrik}$$

- Total Tarif Mesin

$$\Sigma \text{Penggunaan Daya} \times \text{Jam Mesin}$$

c. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

Biaya penyusutan aktiva tetap ialah proses berkurangnya nilai ekonomis suatu aktiva akibat dari penggunaan asset dalam perkiraan umur manfaat tertentu. Pada penelitian ini objek aktiva yang dihitung adalah mesin produksi dan bangunan, dalam menghitung biaya penyusutan dibutuhkan informasi terkait harga perolehan aktiva, perkiraan nilai sisa pada aktiva, dan perkiraan umur manfaat aktiva. Informasi tersebut didapat dari master mesin dan bangunan.

Rumus perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap sebagai berikut:

- Penyusutan Mesin

$$\text{Pembebanan Penyusutan Mesin per Jam} \times \text{jam mesin}$$

- Penyusutan Bangunan

$$\text{Pembebanan Penyusutan Bangunan per Jam} \times \text{jam mesin}$$

4. ^[1] Menghitung Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2009), harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya yang timbul saat proses menghasilkan produk dalam perusahaan manufaktur. Saat menentukan harga pokok produksi dibutuhkan informasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dari pencatatan hasil produksi. Pada saat menentukan harga pokok, terdapat satu unsur biaya yang ditambahkan yaitu biaya kerugian penyusutan emas akibat proses produksi yang ditentukan oleh perusahaan.

Rumus perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai berikut:

- Rumus Biaya Kerugian Penyusutan

Emas

$$\text{BBB} \times \text{Persentase Penyusutan}$$

- Harga Pokok Produksi

$$\text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP} + \text{BKPE}$$

Keterangan:

BBB = Biaya Bahan Baku

BTKL = Biaya Tenaga Kerja Langsung

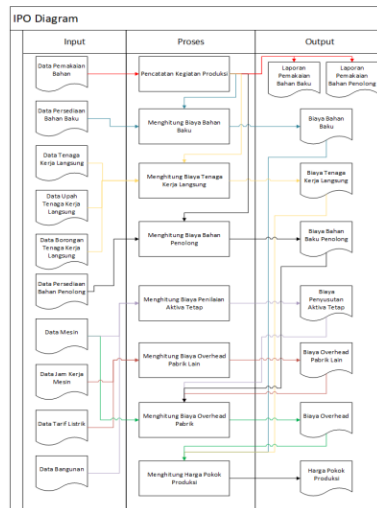
BOP = Biaya Overhead Pabrik

BKPE = Biaya Kerugian Penyusutan

Emas

PERANCANGAN SISTEM

Input Proses Output Diagram



Gambar 2 IPO Diagram

Pada diagram Input-Process-Output dijelaskan Gambaran secara umum mengenai hubungan antara input, proses, dan output yang ada dalam system. Gambar 2 diatas adalah IPO Diagram Penentuan Harga Pokok Produksi, berikut penjelasan proses yang terdapat pada IPO:

1. Mencatat Kegiatan Produksi

Pada proses ini dilakukan pencatatan serta pengklarifikasian tentang bahan baku dan bahan penolong, pencatatan dilakukan saat ada data pemakaian bahan masuk kemudian akan dilanjutkan dengan pembuatan laporan pemakaian bahan. Terdapat kegiatan pencatatan rencana produksi dan hasil produksi untuk mengetahui biaya tenaga kerja langsung dibebankan. Hasil dari proses ini adalah laporan pemakaian bahan baku digunakan untuk mengetahui besar jumlah pemakaian bahan yang terjadi pada proses produksi dan laporan pemakaian bahan baku penolong untuk menghitung biaya overhead pabrik.

2. Menghitung Biaya Bahan Baku

Proses perhitungan bahan baku didapat dari laporan pemakaian bahan baku serta data persediaan bahan baku. Perhitungan dilakukan dengan mengkalikan data pada laporan pemakaian bahan baku dengan harga perolehan bahan baku yang ada pada data persediaan bahan baku, maka hasilnya akan digolongkan menjadi biaya bahan baku

3. Menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung

Proses menghitung biaya tenaga kerja didapat dari data tenaga kerja langsung dan data upah tenaga kerja. Data tenaga kerja memberikan tentang informasi realisasi jumlah tenaga kerja serta pengalokasiannya. Sedangkan data upah tenaga kerja diperoleh dari kesepakatan perusahaan dengan tenaga kerja

4. Menghitung Biaya Penilaian Aktiva Tetap

Proses ini dilakukan untuk menentukan besar penyusutan aktiva tetap yaitu mesin dan bangunan, memerlukan informasi data mesin dan data bangunan

5. Menghitung Biaya Overhead Pabrik Lain

Proses ini berguna untuk menentukan biaya overhead pabrik yang termasuk adalah biaya bahan penolong dan biaya listrik.

6. Menghitung Biaya Overhead Pabrik

Dalam menghitung BOP dengan menjumlahkan semua elemen biaya Overhead pabrik yang telah dihitung, yaitu biaya bahan penolong, biaya penyusutan, biaya overhead lain.

7. Menghitung Harga Pokok Produksi

Setelah menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead, maka penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan menjumlah keseluruhan elemen biaya tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan uji coba yang dilakukan, aplikasi yang telah dibangun telah mampu menghasilkan informasi harga pokok produksi lengkap dengan informasi tiga unsur biayanya. Pada tabel 1 tertera perhitungan secara manual biaya bahan baku untuk memproduksi perhiasan Cincin Borobudur, kegiatan produksi dilakukan tanggal 23 Januari 2018 hingga 18 Februari 2018. Detail perhitungan dapat dilihat pada gambar 3 dibawah.

The screenshot shows a web application titled 'Menghitung Harga Pokok Produksi'. It contains several input fields for different types of costs: Kode HPP, Kode Produksi, Kode Perhiasan, Nama Perhiasan, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik, Biaya Bahan Penolong, Biaya Listrik, Biaya Penyusutan Aktiva Pabrik, and Biaya Kenaikan Penyusutan Emas. A 'Hitung HPP' button is present. Below the inputs, the calculated 'Harga Pokok Produksi HPP' is displayed as 9043767. There are also buttons for 'Batal', 'Simpan', and 'Cetak'.

Gambar 3 Hasil Perhitungan Aplikasi HPP

Gambar diatas menampilkan hasil uji coba perhitungan pada menu Harga pokok. Hasil yang ditampilkan sesuai dengan perhitungan manual yang telah dihitung sebelumnya. Berikut ini adalah tabel perbandingan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan perbandingan menghitung menggunakan aplikasi.

No	Kode Produksi	Nama Perhiasan	BBB	
			Perhitungan Perusahaan	Aplikasi HPP
1	PR-17/01/0001	Cincin Borobudur	Rp7,000,000	Rp7,000,000
2	PR-17/01/0002	Kalung Tiga Helai	Rp 6.460.000	Rp 6.460.000

Gambar 4 Perbandingan Perhitungan Bahan Baku

BTKL		BOP	
Perhitungan Perusahaan	Aplikasi HPP	Perhitungan Perusahaan	Aplikasi HPP
Rp780,000	Rp690,000	Rp350,000	Rp1,237,767
Rp 620.000	Rp 840.000	Rp 330.000	Rp 618.521,44

Gambar 5 Perbandingan Perhitungan Tenaga Kerja Dan BOP

Penyusutan Emas	HPP		Perbandingan Penetapan HPP
	Perhitungan Perusahaan	Aplikasi HPP	
Rp116,000	Rp8,246,000	Rp9,043,767	(-)
Rp 81.200	Rp 7.491.200	Rp 7.999.721	(-)

Gambar 7 Perbandingan Perhitungan HPP

Berdasarkan table perbandingan diatas, hasil perhitungan harga pokok yang dihitung oleh

perusahaan terlalu rendah dibandingkan dengan perhitungan aplikasi HPP. Hal tersebut akan berdampak pada penetapan harga jual produk.

1) KESIMPULAN

Berdasarkan uji coba serta evaluasi yang dilakukan pada aplikasi perhitungan harga pokok produksi di CV Langgan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat menghasilkan laporan harga pokok produksi yang terdiri dari laporan biaya bahan baku, laporan tenaga kerja langsung, laporan biaya overhead pabrik. Selain itu aplikasi ini dapat menghasilkan informasi besar biaya pembebanan penyusutan mesin dan aktiva, biaya pembebanan listrik, dan biaya pemakaian bahan penolong

RUJUKAN

- Carter, W. F., & Usry, M. F. (2004). Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN.
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mursyidi. (2008). Akuntansi Biaya. Bandung: Refika Aditama.
- Soemarso. (2014). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.